

Analysis of the Need for Medical Records Personnel Based on Workload Using the WISN Method in the Filling Section of Mitra Sejati Hospital in Medan

Yeyi Gusla Nengsih
Universitas Imelda Medan

Corresponding Author: Yeyi Gusla Nengsih yeyigusla22@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Workload, Filling, WISN Method, Mitra Sejati General Hospital in Medan

Received : 24 November

Revised : 28 December

Accepted: 29 January

©2023 Nengsih : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Analysis of the medical record workload is very necessary in improving health services in a hospital. This aims to determine which workloads need to be streamlined. In addition, with the analysis or measurement of workloads, scientific evidence-based decision making can be made. Seeing the large role of medical records in health services in hospitals, it is necessary what things are needed to improve the best quality in medical record installations. The purpose of this study was to determine the need for medical record personnel based on the workload in the filling section of Mitra Sejati General Hospital Medan. This type of research is descriptive with a cross sectional approach with a population of 4 medical record officers. The place where the research was conducted was at Mitra Sejati General Hospital Medan because the hospital had problems regarding work requirements in the filling section.

Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja dengan Metode WISN di Bagian Filling RSUD Mitra Sehati Medan

Yeyi Gusla Nengsih

Universitas Imelda Medan

Corresponding Author: Yeyi Gusla Nengsih yeyigusla22@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata kunci : Beban Kerja, Filling, Metode WISN, RSUD Mitra Sehati Medan

Received : 24 November

Revised : 28 Desember

Accepted: 29 Januari

©2023 Nengsih : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Analisis beban kerja rekam medis sangat diperlukan dalam peningkatan pelayanan kesehatan di sebuah rumah sakit. Hal ini bertujuan untuk menentukan beban kerja mana yang perlu disederhanakan. Selain itu, dengan analisis atau pengukuran beban kerja, dapat dilakukan pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah. Melihat besarnya peran rekam medis dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, maka diperlukan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas terbaik pada instalasi rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja di bagian filling RSUD Mitra Sehati Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan populasi 4 petugas rekam medis. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan karena rumah sakit tersebut memiliki kendala mengenai persyaratan kerja di bagian filling.

PENDAHULUAN

Analisis terhadap beban kerja tenaga rekam medis sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pelayanan rekam medis disuatu rumah sakit. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui beban kerja mana yang harus diefesiensikan. Selain itu, dengan adanya analisis atau pengukuran beban kerja, dapat dilakukan pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah. Melihat besarnya peranan rekam medis dalam pelayanan rumah sakit, maka sudah saatnya perlu mendapatkan perhatian yang tinggi terkait hal-hal apa saja yang menunjang demi peningkatan terbaik diinstalasi rekam medis.

Waktu kerja yang tersedia berdasarkan jumlah jam kerja efektif bagian rekam medis yaitu 2200 jam/tahun, dalam 1 hari jam kerja adalah 8 jam. Pengaturan diatas berdasarkan jumlah jam kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Mitra Sehati Medan, jumlah kunjungan rawat jalan adalah 6098 pasien/tahun dan untuk pasien rawat inap adalah 14789 pasien/tahun sedangkan waktu standar yang diberikan petugas adalah 0,01 menit. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan petugas pengisian dengan metode WISN, total kebutuhan SDM di unit pengisian rawat jalan sebanyak 2,89 atau 3 petugas sedangkan petugas unit pengisian rawat jalan di RSUD Mitra Sehati Medan sebanyak 2 orang. Sedangkan total kebutuhan SDM untuk unit pengisian rawat inap adalah 3,11 atau 3 orang petugas, sedangkan untuk petugas pengisian rawat inap RSUD Mitra Sehati Medan sebanyak 2 orang, sehingga masih diperlukan penambahan petugas rekam medis khusus bagian pengisian.

Fasilitas rumah sakit yang harus disediakan untuk mendukung pelayanan rekam medis yaitu ruang penyimpanan atau filling. Filling merupakan salah satu bagian dalam unit rekam medis yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen rekam medis dan pengembalian berkas rekam medis (retrival). Untuk melaksanakan pekerjaan diruang penyimpanan unit rekam medis harus memiliki tenaga rekam medis yang memenuhi standart dilihat dari kualitas maupun kuantitasnya. Tenaga rekam medis dibagian filling harus mumpuni dan kompeten dibidangnya masing-masing, sehingga pelayanan kesehatan khususnya dibagian filling bermutu dan efesiensi.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Permenkes No. 3 Tahun 2020 Rumah Sakit merupakan insititusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang mutlak dibutuhkan oleh segenap lapisan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standart yang telah ditetapkan ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas, seperti pengetahuan, tingkat pendidikan, keterampilan serta kesesuaian antara jumlah tenaga yang ada dengan jumlah beban kerja.

Menurut Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan sarana pelayanan kesehatan pada unit rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat yang dikelola oleh pemerintah

ataupun swasta. Dirumah sakit memerlukan suatu perencanaan dengan menghitung tenaga kerja berdasarkan beban kerja petugas agar didapatkan tenaga yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan karena adanya tenaga kerja yang berkualitas akan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Kekurangan jumlah petugas rekam medis, akan menyebabkan petugas kewalahan sehingga beban kerja petugas tinggi. Sedangkan menurut D. Damara and C. Rahmatika petugas rekam medis yang kewalahan dengan beban kerjanya, akan menyebabkan kurang nyaman dalam bekerja sehingga berdampak pada stress kerja.

Fenomena yang sering terjadi didalam suatu institusi karena akibat dari kurangnya tenaga kerja yang menyebabkan tingginya beban kerja didalam institusi tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Z. Rizaki, Marsum, and S. M. Ulfa tentang Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Assembling Dengan metode WISN (Workload Indicator Of Staffing Need) menyatakan bahwa Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 954000 menit/tahun. Standart Beban Kerja (SBK) tenaga assembling adalah 109999. Standart Kelonggaran adalah 0,14256 sehingga didapatkan kebutuhan tenaga bagian assembling rekam medis RSUD Ambarawa sebanyak 2 orang. Sedangkan saat ini jumlah tenaga assembling hanya 1 orang, oleh karena itu dibutuhkan tenaga sebanyak 1 orang. Penelitian yang dilakukan N. H. A. Purnamawati, N. Nuraini, dan Y. Astuti, tentang Analisis Beban Kerja Petugas Filling Rekam Medis Rawat Jalan Dengan Metode WISN di RSUD Haji Surabaya Tahun 2020 disimpulkan bahwa petugas filling di unit rawat jalan dengan metode WISN didapatkan 8 petugas. Sedangkan di RSUD Haji Surabaya hanya memiliki 6 tenaga rekam medis bagian filling unit rawat jalan, sehingga membutuhkan 2 orang tambahan petugas filling rawat jalan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh S. Parulian Gultom and Sopian, diketahui bahwa Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 1300 jam/tahun atau 78000 menit/tahun. Standart Beban Kerja (SBK) tenaga assembling adalah 7565 rekam medis rawat inap dan 19211 rekam medis rawat jalan. Sehingga didapatkan kebutuhan tenaga bagian assembling rekam medis RSUD Tebet sebanyak 4 orang. Saat ini jumlah tenaga assembling hanya 1 orang, oleh karena itu dibutuhkan tenaga tambahan sebanyak 3 orang. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui juga bahwa tenaga rekam medis dibagian filling mempunyai tugas dalam mengambil berkas rekam medis di rak penyimpanan, mengembalikan kembali berkas rekam medis, mencatat pada buku ekspedisi, mendistribusikan berkas rekam medis ke unit pendaftaran rawat jalan. Maka dengan ini peneliti tertarik mengangkat judul tentang "Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode Wisn Di Bagian Filling Rsu Mitra Sejati Medan".

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN dibagian filling RSUD Mitra Sehati Medan. Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Mitra Sehati Medan pada bulan Juli - September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap pada bulan Juli - September 2021 dan 4 orang tenaga rekam medis bagian filling.

A. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Waktu kerja tersedia adalah waktu yang tersedia bagi tenaga rekam medis dibagian filling dalam melakukan tugasnya di unit rekam medis RSUD Mitra Sehati Medan.
2. Unit kerja yang dihitung adalah terkait dengan kuantitas kegiatan pokok dan beban kerja.
3. Standart beban kerja adalah waktu tersedia yang ada dibagi rata-rata waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan pokok.
4. Standart kelonggaran adalah waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan lain yang tidak berhubungan langsung tetapi bermanfaat bagi pegawai rekam medis tersebut.
5. Perhitungan jumlah kebutuhan tenaga adalah total kuantitas kegiatan pokok dibagi dengan standart beban kerja tenaga rekam medis dibagian filling RSUD Mitra Sehati Medan.

B. Instrumen Penelitian

1. Wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari seseorang sasaran penelitian.
2. Stopwatch yaitu digunakan untuk menghitung lamanya petugas menyelesaikan pekerjaan.
3. Kalkulator yaitu digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga rekam medis.

C. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, yaitu data dari hasil perhitungan waktu dengan menggunakan stopwatch.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan yang ada di RSUD Mitra Sehati Medan.

HASIL PENELITIAN**Tinjauan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Bagian Filling RSU Mitra Sehati Medan****1. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia**

Diperoleh dari kerja efektif selama kurun waktu 1 tahun untuk masing-masing kategori SDM yang bekerja dibagian filling RSU Mitra Sehati dengan jumlah hari kerja tersedia adalah 6 hari. Data yang didapat sebagai berikut:

Tabel 1. Hari Kerja Tersedia

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Waktu Kerja Tersedia
1	Januari	31	4	27
2	Februari	28	4	24
3	Maret	31	5	26
4	April	30	4	26
5	Mei	31	4	27
6	Juni	30	5	25
7	Juli	31	4	27
8	Agustus	31	4	27
9	September	30	5	25
10	Oktober	31	4	27
11	November	30	4	26
12	Desember	31	5	26
Jumlah				313

Tabel 2. Waktu Kerja Tersedia

Kode	Faktor	Kategori Unit Rekam Medis	Keterangan
A	Hari Kerja	313	Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	12	Hari/Tahun
C	Pendidikan dan Pelatihan	3	Hari/Tahun
D	Hari Libur Nasional	19	Hari/Tahun
E	Ketidakhadiran Kerja	4	Hari/Tahun
F	Waktu Kerja	8	Jam/Tahun
Waktu Kerja Tersedia		2200	Jam/Tahun
{A-(B+C+D+E)*F}		132000	Menit/Tahun
Hari Kerja Tersedia		275	Hari/Tahun

Uraian perhitungan sebagai berikut :

- Untuk Hari Kerja Tersedia
Seluruh kategori SDM : $\{313-(13+3+19+4)*8\}$
= 275 Hari Kerja/ Tahun
- Waktu Kerja Tersedia
Seluruh Kategori SDM : $275 \text{ (Hari/Tahun)} \times 8 \text{ Jam/Hari}$
= 2200 Jam Kerja/Tahun

2. Menetapkan Unit Kerja dan Kategori SDM

Berdasarkan hasil wawancara terhadap petugas *Filling* di RSUD Mitra Sehati Medan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Petugas *Filling* di RSUD Mitra Sehati Medan

No	Nama Petugas	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Petugas A	32 Tahun	Laki-Laki	D3 Rekam Medis
2	Petugas B	28 Tahun	Perempuan	D3 Rekam Medis
3	Petugas C	31 Tahun	Laki-Laki	SMA
4	Petugas D	30 Tahun	Laki-Laki	D3 Keperawatan

3. Menyusun Standart Beban Kerja

Standart beban kerja yang ada di unit *filling* RSUD Mitra Sehati Medan diperoleh berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Standart Beban Kerja Unit Rawat Jalan

No	Kegiatan Pokok	Rata-Rata Waktu Kegiatan (Menit)	Waktu Kerja Tersedia (Menit)	Standart Beban Kerja (SBK)
1	Mengambil berkas rekam medis di rak penyimpanan	2	132000	66000
2	Mencatat pada buku ekspedisi	0,5	132000	26400
3	Mendistribusikan berkas rekam medis ke unit pendaftaran rawat jalan	5,5	132000	2400
4	Menyimpan berkas rekam medis di rak penyimpanan	2	132000	66000

Tabel 5. Standart Beban Kerja Unit Rawat Inap

No	Kegiatan Pokok	Rata-Rata Waktu Kegiatan (Menit)	Waktu Kerja Tersedia (Menit)	Standart Beban Kerja (SBK)
1	Menerima pengembalian berkas rekam medis dari bagian koding	0,5	132000	26400
2	Mencatat pada buku ekspedisi	0,5	132000	26400
3	Mengambil berkas rekam medis yang diminta	5,8	132000	7430,5
4	Menyimpan berkas rekam medis di rak penyimpanan	2	132000	66000

4. Menyusun Standart Kelonggaran

Standart kelonggaran yang ada di RSUD Mitra Sehati Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Standart Kelonggaran

No	Nama Kegiatan	Frekuensi (Tahun)	Waktu (Menit)	Total Waktu Tahun (Menit)	Waktu Kerja Tersedia (Menit)
1	Rapat Rutin	24	120	2880	132000
2	Pelatihan RM	3	120	360	132000

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata waktu faktor kelonggaran} &= 1620 \text{ menit/tahun} \\
 \text{Waktu kerja tersedia} &= 132000 \\
 \text{Standart kelonggaran} &= \frac{\text{rata-rata faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}} \\
 &= \frac{1620}{132000} \\
 &= 0,01
 \end{aligned}$$

5. Kebutuhan Tenaga Unit Kerja Filling

Tabel 7. Jumlah Pasien Tahun 2021

No	Kegiatan Pokok	Frekuensi (Tahun)
1	Rawat Jalan	6098
2	Rawat Inap	14789

Sumber data yang diperlukan untuk menghitung SDM per unit kerja salah satunya adalah kuantitas kegiatan pokok yang dilakukan di unit filling rekam medis RSUD Mitra Sehati Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Kuantitas Kegiatan Pokok Unit Rawat Jalan

No	Kegiatan Pokok	Kuantitas Kegiatan Pokok	Standart Beban Kerja (SBK)	Kebutuhan SDM (Orang)
1	Mengambil berkas rekam medis di rak penyimpanan	6098	66000	0,09
2	Mencatat pada buku ekspedisi	6098	26400	0,2
3	Mendistribusikan berkas rekam medis ke unit pendaftaran rawat jalan	6098	2400	2,5
4	Menyimpan berkas rekam medis di rak penyimpanan	6098	66000	0,09
Kebutuhan SDM				2,88
Standart Kelonggaran				0,01
Total Kebutuhan SDM				2,89

Kebutuhan tenaga rekam medis bagian filling rawat jalan adalah sebagai berikut :

$$\text{Kebutuhan Tenaga} = \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok} + \text{standart kelonggaran}}{132000}$$

$$\begin{aligned} \text{Total kebutuhan tenaga} &= 2,88 \\ \text{Standart kelonggaran} &= 0,01 \\ \text{Jadi total kebutuhan tenaga adalah} &= 2,88 + 0,01 \\ &= 2,89 \text{ (3 orang)} \end{aligned}$$

Jadi jumlah keseluruhan tenaga rekam medis yang dibutuhkan di unit filling rawat jalan adalah 3 orang petugas.

Tabel 9. Kuantitas Kegiatan Pokok Unit Rawat Inap

No	Kegiatan Pokok	Kuantitas Kegiatan Pokok	Standart Beban Kerja (SBK)	Kebutuhn SDM (Orang)
1	Menerima pengembalian berkas rekam medis dari bagian koding	14789	26400	0,5
2	Mencatat pada buku ekspedisi	14789	26400	0,5
3	Mengambil berkas rekam medis yang diminta	14789	7430,5	1,9
4	Menyimpan berkas rekam medis di rak penyimpanan	14789	66000	0,2
Kebutuhan SDM				3,1
Standart Kelonggaran				0,01
Total Kebutuhan SDM				3,11

Kebutuhan tenaga rekam medis bagian filling rawat inap adalah sebagai berikut :

$$\text{Kebutuhan Tenaga} = \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok} + \text{standart kelonggaran}}{132000}$$

$$\begin{aligned} \text{Total kebutuhan tenaga} &= 3,1 \\ \text{Standart kelonggaran} &= 0,01 \\ \text{Jadi total kebutuhan tenaga adalah} &= 3,1 + 0,01 \\ &= 3,11 \text{ (3 orang)} \end{aligned}$$

Jadi jumlah keseluruhan tenaga rekam medis yang dibutuhkan di unit filling rawat inap adalah 3 orang petugas.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan bagian filling RSUD Mitra Sehati Medan pada bulan Juli s/d September 2021 terdapat 4 orang petugas dan belum seluruhnya berlatar belakang Rekam Medis, diantaranya 2 orang D3 Rekam Medis, 1 orang D3 Keperawatan dan 1 orang SMA. Hal tersebut belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 312 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa perekam medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan yaitu minimal D3 Rekam Medis sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan telah memiliki STR dan SIK.

Menurut Pasal 77 ayat 1, UU No. 13 Tahun 2003 mewajibkan setiap perusahaan untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem yaitu 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau 8 jam kerja dalam 1 minggu atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Pada kedua sistem kerja ini juga diberikan batasan jam kerja yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Apabila melebihi dari ketentuan waktu kerja, maka waktu kerja bisa dianggap masuk sebagai waktu kerja lembur sehingga pekerja/buruh berhak atas upah lembur.

Waktu kerja petugas rekam medis bagian filling di RSUD Mitra Sehati Medan yaitu 8 jam dalam 1 hari dan 48 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja. Waktu kerja tersedia berdasarkan jumlah jam kerja efektif dibagikan rekam medis berjumlah 2200 jam/tahun, dalam 1 hari jam kerja adalah 8 jam. Hasil perhitungan secara keseluruhan total kebutuhan tenaga rekam medis bagian filling di unit rawat jalan adalah 2,89 atau 3 orang petugas sedangkan petugas filling unit rawat jalan yang ada di RSUD Mitra Sehati Medan yaitu berjumlah 2 orang sehingga masih perlu adanya penambahan petugas karena belum sesuai standart beban kerja. Dan untuk total kebutuhan tenaga rekam medis bagian filling di unit rawat inap adalah 3,11 atau 3 orang petugassedangkan petugas filling unit rawat inap yang ada di RSUD Mitra Sehati Medan yaitu berjumlah 2 orang sehingga perlu adanya penambahan petugas rekam medis agar dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit yang bermutu dan efisien.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah dan kualifikasi SDM rekam medis di RSUD Mitra Sehati Medan adalah 4 orang yaitu 2 orang D3 Rekam Medis, 1 orang D3 Keperawatan dan 1 orang SMA
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN diperoleh secara keseluruhan total tenaga rekam medis bagian filling unit rawat jalan adalah 2,89 atau berjumlah 3 orang sedangkan di RSUD Mitra Sehati Medan hanya berjumlah 2 orang petugas sehingga perlu penambahan petugas karena belum sesuai dengan standart beban kerja. Dan untuk total tenaga rekam medis bagian filling unit rawat inap 3,11 atau 3 orang petugas sedangkan di RSUD Mitra Sehati Medan hanya berjumlah 2 orang petugas, oleh karena itu diperlukan penambahan petugas rekam medis untuk meningkatkan pelayanan rekam medis yang bermutu.

Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak RSUD Mitra Sehati Medan lebih memperhatikan petugas rekam medisnya dari segi pendidikan dan kompetensinya sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.312/Menkes/2020 tentang Standart Profesi Perekam Medis dimana harus memiliki pendidikan minimal D3 Rekam Medis dan tidak ada lagi pendidikan minimal SMA.
2. Pihak RSUD Mitra Sehati Medan untuk menambahkan petugas rekam medis bagian filling unit rawat jalan dan rawat inap untuk meningkatkan pelayanan rekam medis yang bermutu.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak khususnya pimpinan dan rekan rekan di RSUD Mitra Sehati Medan baik secara moral, spritual maupun material sehingga artikel ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Semua narasumber yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- T. Talib, "Analisis Beban Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu Dan Anak Bahagia Makassar)," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 6, no. 2, p. 123, 2018, doi: 10.33560/.v6i2.196.
- D. Damara and C. Rahmatiq, "Analisis Beban Kerja Tenaga Filling Rekam Medis (Studi Kasus Klinik Medika Sainatika)," *J. Kesehat. Med. Sainatika*, vol. 11, no. 1, p. 27, 2020, doi: 10.30633/jkms.v11i1.519.
- F. Rakhmawati and E. Rustiyanto, "Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Rekam Medis RS Aisyiah Muntilan," *J. Kesehat. Vokasional*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2016, doi: 10.22146/jkesvo.27446.
- Z. Rizaki, Marsum, and S. M. Ulfa, "Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Assembling Dengan Metode Wisn (Workload Indicator of Staffing Need) Di Rumah Sakit ...," *J. Rekam Medis dan Inf. Kesehat. Poltekkes Kemenkes Semarang*, pp. 1-8, 2017, [Online]. Available: [http://repository.poltekkes-smg.ac.id/repository/Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Assembling Dengan Metode WISN](http://repository.poltekkes-smg.ac.id/repository/Analisis%20Kebutuhan%20Tenaga%20Kerja%20Bagian%20Assembling%20Dengan%20Metode%20WISN%20.....%20(Ziyad%20Rizaki).pdf) (Ziyad Rizaki).pdf.

- N. H. A. Purnamawati, N. Nuraini, and Y. Astuti, "Analisis Beban Kerja Petugas Filling Rekam Medis Rawat Jalan dengan Metode WISN di RSUD Haji Surabaya Tahun 2020," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 34–40, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v2i1.2139.
- S. Parulian Gultom and Sopian, "Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Di Bagian Pelaporan Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Tahun 2018," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 3, no. 2, pp. 486–492, 2019, doi: 10.52943/jipiki.v3i2.67.
- P. Gultom, "299212-Analisa-Kebutuhan-Tenaga-Rekam-Medis-Ber-05545Bdc," no. 1, pp. 524–532, 2019.
- Y. G. Nengsih, "Optimalisasi Antrian Menggunakan Metode Single Channel Single Phase (Studi Kasus DR . Reksodiwiryono Padang) Struktur Antrian 1 . Single channel - single phase pelayanan . Sedangkan single phase adalah hanya memiliki satu stasiun pelayanan antrian yang ha," *J. Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 5, no. 1, pp. 30–39, 2020.
- Y. G. Nengsih, "Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan Tahun 2021," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 7, no. 1, pp. 73–79, 2022, doi: 10.52943/jipiki.v7i1.694.